

ABSTRAK

AISIYAH AMINY SIREGAR. Pelaksanaan Asesmen dan Hambatannya di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Medan Area Berdasarkan Kurikulum Merdeka. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2024.

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman guru mengenai pelaksanaan asesmen pada kurikulum merdeka menjadikan guru tetap menggunakan asesmen 2013 sedangkan sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tahapan pelaksanaan asesmen berdasarkan kurikulum merdeka yang sudah diterapkan oleh guru taman kanak-kanak di Kecamatan Medan Area dan mendeskripsikan hambatan guru dalam pelaksanaan asesmen berdasarkan kurikulum merdeka oleh guru taman kanak-kanak Kecamatan Medan Area. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif dengan jenis non eksperimen dengan sampel sebanyak 9 guru. Hasil temuan penelitian adalah berdasarkan perhitungan kuesioner tahapan pelaksanaan asesmen berdasarkan kurikulum merdeka jumlah nilai rata-rata pada aspek yang paling tinggi ada pada aspek pelaporan asesmen yakni 3,4 dengan kategori baik. Kemudian pada urutan kedua tertinggi pada aspek menyiapkan alat, menetapkan kriteria, dan mengumpulkan data dengan rata-rata 3,3 pada kategori baik. Selanjutnya aspek menetapkan kegiatan dengan rata-rata 3,1 dengan kategori baik. Aspek dengan rata-rata terendah ada pada aspek menentukan nilai yakni 2,9 dengan kategori cukup baik. Hambatan Pelaksanaan Asesmen berdasarkan kurikulum merdeka yang paling banyak yaitu keterbatasan waktu dalam mengumpulkan data termasuk pada pemberian tugas anak yang belum selesai dalam satu hari sehingga guru belum dapat mengumpulkan tugas anak dan harus menunggu sampai semua tugas sudah selesai untuk dapat dinilai. Kemudian hambatan yang paling sedikit adalah aspek menetapkan kriteria dimana guru sudah menerapkan kriteria awal perkembangan, baik dan cakap, tetapi guru ternyata masih kesulitan untuk menempatkan anak masuk pada kategori cakap dan kategori baik.

Kata Kunci: Asesmen Berdasarkan Kurikulum Merdeka, Tahapan, Hambatan

ABSTRACT

AISIYAH AMINY SIREGAR. Implementation of Assessment and Obstacles in Kindergartens in Medan Area District Based on the Independent Curriculum. Skripsi. Medan: Faculty of Education Universitas Negeri Medan, 2024.

The occurrence of curriculum changes means that teachers often experience problems or obstacles in implementing them. The lack of knowledge and understanding of teachers regarding the implementation of assessments in the independent curriculum means that teachers continue to use the 2013 assessments even though schools have implemented the independent curriculum. Therefore, this research aims to describe the stages of implementing assessments based on the independent curriculum that have been implemented by kindergarten teachers in the Medan Area District and describe teacher obstacles in implementing assessments based on the independent curriculum by kindergarten teachers in the Medan Area District. The research method used is descriptive quantitative research with a non-experimental type with a sample of 9 teachers. The results of the research findings are based on questionnaire calculations for the stages of assessment implementation based on the independent curriculum. The highest average score in the aspect is in the assessment reporting aspect, namely 3.4 in the good category. Then the second highest was in the aspects of preparing tools, setting criteria, and collecting data with an average of 3.3 in the good category. Furthermore, the aspect of determining activities with an average of 3.1 in the good category. The aspect with the lowest average is in the aspect of determining the value, namely 2.9 in the quite good category. The most common obstacle to implementing assessments based on the independent curriculum is limited time in collecting data, including giving children assignments that have not been completed in one day, so teachers have not been able to collect children's assignments and have to wait until all assignments have been completed before they can be assessed. Then the least obstacle is the aspect of setting criteria where the teacher has applied the initial criteria of development, good and proficient, but the teacher still finds it difficult to place children into the proficient and good categories.

Keywords: Assessment Based on the Independent Curriculum, Stages, Obstacles